

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Oleh :
JESICA JANIA

20180500015

**JURUSAN MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis

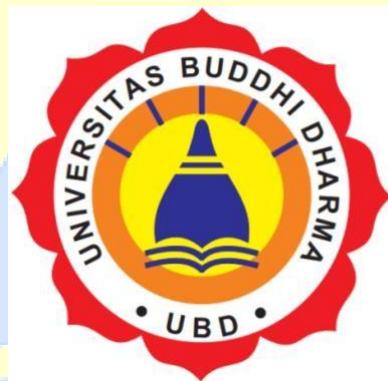
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

JESICA JANIA

20180500015



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jesica Jania
NIM : 20180500015
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 13 September 2021

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Jessica Jania

NIM : 20180500015

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 27 Desember 2021

Menyetujui,

Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Jesica Jania

NIM : 20180500015

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

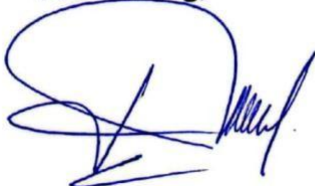
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 27 Desember 2021

Menyetujui,

Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Jesica Jania
NIM : 20180500015
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari senin tanggal 14 februari 2022.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Rininta Parameswari, S.Pd., M.Si**
NIDN : 0403128003

Penguji I : **Suhendar Janamarta, S.E., M.M.**
NIDN : 0405068001

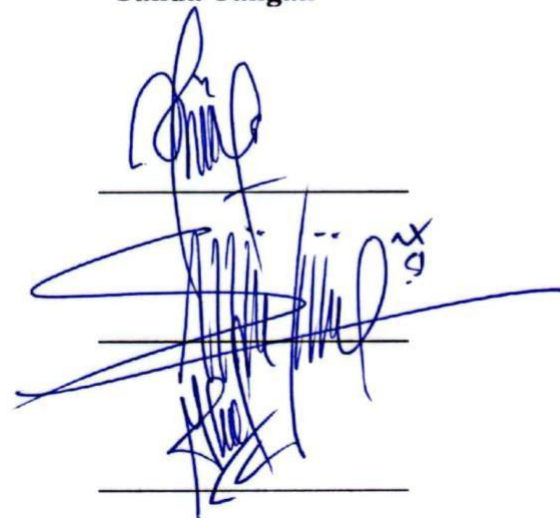
Penguji II : **Rina Aprilvanti, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0408048601

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si

NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua Jurusan atau Rektor Fakultas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Jessica Jania

NIM : 20180500015

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

NIM : 20180500015
Nama : Jessica Jania
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Prprofit Margin*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 16 Februari 2022

Penulis



(Jessica Jania)

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

ABSTRAK

Pada saat ini perkembangan ekonomi di Indonesia tidak menentu dan sangat mempengaruhi dunia usaha. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus dapat bertahan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan yang dapat bertahan dalam segala kondisi adalah perusahaan yang kuat dan kompetitif.

Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Firm Size* terhadap Profitabilitas.

Metode penentuan sampel dilakukan dengan cara mengambil objek sesuai kriteria tertentu yaitu *purposive sampling method*. Pengolahan data penelitian ini menggunakan software pengolahan data *Eviews 10* dengan berbagai macam uji analisis data seperti : “uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada dua variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas seperti *Total Asset Turnover* dan *Firm Size*. Adapun juga dua variabel bebas yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan secara simultan sebesar 67.5% variabel independen *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan 32.5 % sisanya adalah variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Firm Size*, Profitabilitas.

THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, AND FIRM SIZE AGAINST PROFITABILITY IN COMPANY OF CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2020

ABSTRACT

At this time the economic development in Indonesia is uncertain and greatly affects the business world. In conditions like this the company must be able to survive and try as much as possible to develop its business. Companies that can survive in all conditions are strong and competitive companies.

The aims of this study is to determine the effect of Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size on Profitability.

The method for determining the sample is by taking objects according to certain criteria, namely the purposive sampling method. This research data processing uses Eviews 10 data processing software with various kinds of data analysis tests such as: “descriptive, classical assumption, multiple linear regression analysis, hypothesis”.

The results of this study indicate that there are two independent variables that do not have a partial effect on profitability, such as Total Asset Turnover and Firm Size. There are also two independent variables that have a partial influence on profitability, such as Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin. Meanwhile, simultaneously 67.5% of the independent variables Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size have an influence on profitability and the remaining 32.5% are variables not examined.

Keywords : Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size, Profitability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat dan Karunianya sehingga penulis masih diberikan kesempatan dan Kesehatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*”**. Penulisan skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan strata satu (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M, M.Si., Ak., CA, CMA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang dan dosen pembimbing yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Orang tua serta keluarga yang telah banyak mendukung dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Christina Novita Dwi Giyarti yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mario, Imelda, Efelina, Gloria, Selda, Tasya, Joseph, Felix, Benny yang telah mendukung serta memberikan semangat kepada penulis.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Tangerang, 20 Januari 2022

Penulis,



Jesica Jania

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PRESETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. Pengertian Total Assets Turnover (TATO).....	12
2. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)	13
3. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	14
4. Pengertian <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan).....	15
5. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	23
1. Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas.....	23
2. Pengaruh DER terhadap Profitabilitas	23
3. Pengaruh NPM terhadap Profitabilitas.....	24
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas	24
5. Pengaruh TATO, DER, NPM dan <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas	24
D. Perumusan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
1. Jenis Data	26
2. Sumber Data.....	27
D. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	30

G.	Teknik Analisis Data	31
1.	Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika	31
2.	Metode Regresi Data Panel	32
3.	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.	Pengujian Hipotesis	33
5.	Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B.	Analisis Hasil Penelitian	42
C.	Pengujian Hipotesis.....	46
1.	Model Estimasi Dalam Uji Panel	46
2.	Uji Asumsi Klasik	49
3.	Analisis Regresi Sederhana	52
4.	Analisis Regresi Berganda	55
5.	Uji Hipotesis.....	57
D.	Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Implikasi.....	66
C.	Saran.....	67
1.	Bagi Peneliti Selanjutnya	67
2.	Bagi Investor	67
3.	Bagi Perusahaan	68

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

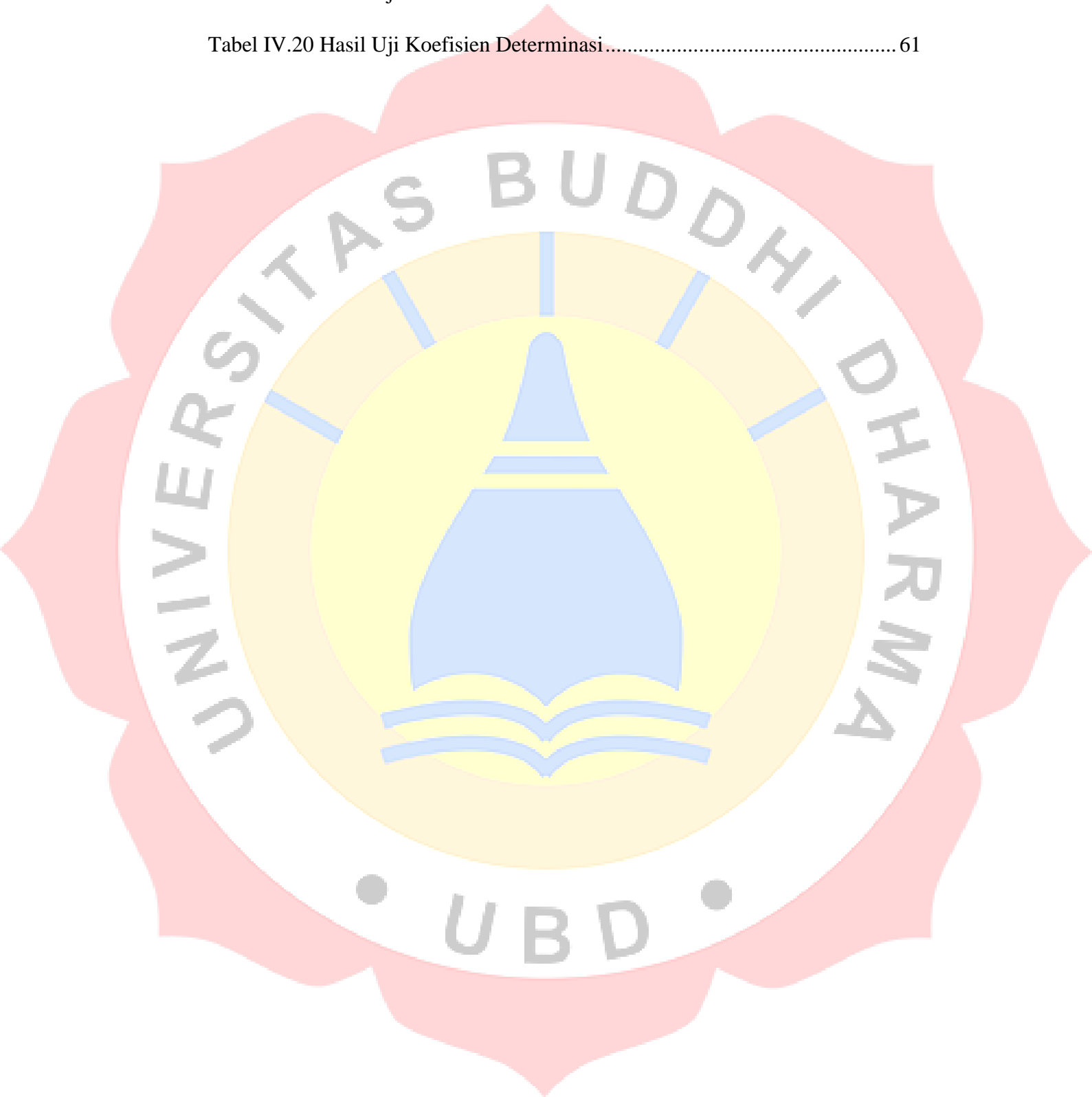
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1 Kriteria Sampel	28
Tabel III.2 Daftar Sampel	29
Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan	40
Tabel IV.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel IV.3 Tabel <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	42
Tabel IV.4 Tabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	43
Tabel IV.5 Tabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	44
Tabel IV.6 Tabel <i>Firm Size</i>	45
Tabel IV.7 Tabel ROA	45
Tabel IV.8 Hasil Uji Chow	46
Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel IV.13 <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Profitabilitas	52
Tabel IV.14 <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	53
Tabel IV.15 <i>Net Profit Margin</i> terhadap Profitabilitas	54
Tabel IV.16 <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas.....	55
Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	55

Tabel IV.18 Hasil Uji t.....	58
Tabel IV.19 Hasil Uji F.....	60
Tabel IV.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Industri Barang
Konsumsi

Lampiran 2 : Pengujian dan Hasil Analisis Data

Lampiran 3 : Pengujian Hipotesis

Lampiran 4 : Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode
2016-2020



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ekonomi di Indonesia tidak menentu dan sangat mempengaruhi dunia usaha. Hal ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus dapat bertahan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan yang dapat bertahan dalam segala kondisi adalah perusahaan yang kuat dan kompetitif, sedangkan perusahaan yang tidak kompetitif tidak akan dapat bertahan dan dapat mengalami kebangkrutan.

Sektor industri barang konsumsi di masa sekarang masih menjadi pilihan utama bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan sektor industri barang konsumsi masih akan terus bertumbuh. Produk-produk yang dihasilkan oleh sektor industri barang konsumsi bersifat umum. Perusahaan industri barang konsumsi terdiri dari empat sub sektor diantaranya : “sub sektor makanan dan minuman, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor farmasi, dan yang terakhir sub sektor rokok”.

Pada tahun 2016 produsen barang konsumsi *Fast Moving Consumer Goods* (FMGC) mengalami pertumbuhan penjualan yang lambat sebesar 7,7%. Tahun 2017 penjualan barang konsumsi selama bulan januari-september hanya tumbuh sebesar 2,7% dibandingkan pertumbuhan sebesar 11% CAGR.

Perlambatan pertumbuhan tersebut terlihat dari kinerja keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar BEI, seperti PT Unilever Indonesia Tbk/UNVR kinerjanya turun hingga 19,7%, PT CBP Sukses Makmur Tbk/ICBP sahamnya turun sebesar 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk/KLBF yang juga menurun sebesar 20,23% (cnbcindonesia.com). Pada kuartal III-2019 berdasarkan data Badan Pusat Statistik mencatat bahwa konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 5,01% secara tahunan. Penurunan konsumsi juga terlihat dari Survei Penjualan Eceran (SPE), Bank Indonesia (BI) bahwa SPE bulan September 2019 tumbuh hanya sebesar 0.7% secara tahunan, jauh lebih rendah dari periode tahun lalu yang bertumbuh 4.8% secara tahunan (cnbcindonesia.com). Akibat fenomena lemahnya daya beli yang berdampak pada profitabilitas sehingga semakin menurun, membuat hal ini menarik untuk diteliti terkait dengan profitabilitas.

Persaingan di dunia usaha yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Tujuan utama yang ingin dicapai suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Untuk tercapainya tujuan tersebut diperlukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai satu acuan dalam mengukur seberapa besar

keuntungan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah efisien menjalankan bisnisnya atau belum. Profitabilitas bagi perusahaan sangat penting karena dengan profitabilitas yang stabil perusahaan dapat mempertahankan bisnisnya. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kestabilan profitabilitasnya dan meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

Profitabilitas merupakan sebuah gambaran kemampuan modal suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu melalui kegiatan penjualan. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menghubungkan antara keuntungan dari kegiatan pokok perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka menunjukkan perusahaan memiliki keuntungan dan kinerja yang baik, sebaliknya semakin rendah rasio profitabilitas maka menunjukkan perusahaan belum memiliki keuntungan dan kinerja yang baik. Dalam melihat kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio, sebagai berikut :

Variabel pertama, *Total Asset Turnover* (TATO) bermanfaat dalam melihat perputaran aset perusahaan melalui perhitungan total penjualan dibagi dengan total aset. Rasio ini dapat menginformasikan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Variabel kedua, *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui keseimbangan antara utang perusahaan dengan modal pribadi. Rasio DER yang besar memiliki arti utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri.

Variabel ketiga, *Net Profit Margin* (NPM) bermanfaat dalam mengukur keuntungan bisnis perusahaan. NPM yang semakin besar menandakan perusahaan sudah mengendalikan biaya dengan baik serta benar dalam menetapkan harga produknya sehingga perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Variabel keempat, *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) menunjukkan gambaran skala sebuah perusahaan. Besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat diketahui melalui total asetnya, semakin banyak total aset berarti perusahaan tersebut adalah perusahaan besar dan dapat memakai sumber daya yang tersedia untuk memaksimalkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang diuraikan penulis berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas :

1. Mengidentifikasi profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020;
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu “*Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Firm Size*”;
3. Persaingan yang ketat menuntut perusahaan agar dapat memaksimalkan efisiensi kinerja perusahaan sehingga keuntungan dapat meningkat;
4. Perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kestabilan profitabilitas sehingga investor tertarik untuk berinvestasi;
5. Profitabilitas perusahaan diukur dengan laba bersih yang diperoleh dari kegiatan perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, diantaranya :

1. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TATO) dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan melatih berfikir secara ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan dalam melakukan pertimbangan dan evaluasi dalam mengendalikan perusahaan secara efektif dan efisien.

3. Bagi Investor

Diharapkan dapat dijadikan acuan para investor untuk pertimbangan sebelum investasi dilihat dari profit yang akan diperoleh.

4. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Diharapkan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya atau menambah referensi Universitas, terutama bidang manajemen keuangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, sehingga memudahkan pembaca mengetahui informasi mengenai materi dan hal apa saja yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Maka penulis menguraikan secara singkat masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menginformasikan tentang latar belakang masalah yang diuraikan penulis, identifikasi masalah yang diuraikan penulis, perumusan masalah yang diuraikan penulis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menginformasikan gambaran teoritis terkait variabel bebas dan variabel terikat, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menginformasikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menginformasikan uraian hasil penelitian variabel bebas dan terikat yang diteliti, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menginformasikan uraian kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

Setiap perusahaan yang dibangun perlu memiliki manajemen keuangan yang baik untuk memastikan keuangan perusahaan tetap stabil. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik tujuan perusahaan dapat tercapai dan perusahaan tidak akan mengarah pada kebangkrutan karena dapat meminimalkan kerugian. Berikut pengertian manajemen keuangan menurut beberapa ahli.

Menurut (Handini, 2020) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Menurut (Anwar, 2019) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan”.

Menurut (Sugeng, 2017) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah upaya perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan, memanfaatkan atau mengalokasikan dana yang diperoleh, dan mendistribusikan hasil dari pemanfaatan dana kepada pemilik perusahaan dengan cara-cara yang rasional dengan tujuan menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan.”

Di dalam setiap perusahaan diperlukan informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang bersangkutan seperti pihak dari dalam perusahaan (internal) dan juga pihak dari luar perusahaan (eksternal). Bentuk pertanggungjawaban diberikan dalam bentuk laporan yang merinci semua kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan periode yang ditetapkan. Laporan tersebut dapat menunjukkan penggunaan aset perusahaan serta penggunaan modal dalam bentuk neraca. Berikut pengertian laporan keuangan menurut para ahli.

Menurut (Hidayat, 2018) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan”.

Menurut (Prihadi, 2019) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan”.

Menurut Munawir dalam (Hidayat, 2018) mengatakan :

“Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*”.

Adapun standar industri rasio keuangan menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut :

- a. Rasio *Total Asset Turnover* memiliki standar industri 2 kali

- b. Rasio *Debt to Equity Ratio* memiliki standar industri 90%
- c. Rasio *Net Profit Margin* memiliki standar industri 20%
- d. Rasio *Return On Asset* memiliki standar industri 30%

Adapun standar industri ukuran perusahaan menurut (Hery, 2017) adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan kecil

Net worth perusahaan kecil (tidak termasuk bangunan tempat usaha) > 50.000.000 – 500.000.000 atau penjualan > 300.000.000 – 2.500.000.000.

- b. Perusahaan menengah

Net worth perusahaan menengah (tidak termasuk bangunan tempat usaha) > 500.000.000 – 10.000.000.000 atau penjualan > 2.500.000.000 – 50.000.000.000.

- c. Perusahaan besar

Net worth perusahaan besar (tidak termasuk bangunan tempat usaha) > 10.000.000.000 atau penjualan > 50.000.000

1. Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa :

“*Total assets turnover* yaitu rasio untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa :

“Rasio *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut (Harahap, 2015) menyatakan bahwa :

“*Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya”.

Dari definisi yang telah dipaparkan maka TATO adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa efektif perputaran aset yang dimiliki perusahaan. Dari hasil perhitungan TATO dapat dilihat berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan sehingga membantu pihak manajemen perusahaan selama ini dalam mengukur kinerja perusahaan.

Rumus TATO yang digunakan adalah $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

2. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir dalam (Purnama, 2019) menyatakan bahwa :

“*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut (Sukmawati Sukamulja, 2017) menyatakan bahwa :

“*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko

bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”.

Menurut Sutrisno dalam (Purnama, 2019) menyatakan bahwa :

“Rasio *debt to assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase dari aktiva atau aset perusahaan yang didanai oleh utang. Investor lebih menyukai perusahaan dengan persentase DAR yang kecil karena mereka mereka menganggap dana yang ditanamkannya akan lebih aman”.

Dari definisi yang telah dipaparkan maka DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah utang terhadap ekuitas suatu perusahaan. Rumus DER yang digunakan adalah

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut (Sutrisno, 2017) menyatakan bahwa :

“*Profit margin* adalah persentase kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba/keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai”.

Menurut (Ryan, 2016) menyatakan bahwa :

“*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut”.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa :

“*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya”.

Dari definisi yang telah dipaparkan maka NPM digunakan untuk melihat persentase kemampuan profit yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya serta dapat menggambarkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Rumus NPM yang digunakan adalah

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

4. Pengertian *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Menurut (Widiastari & Yasa, 2018) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya”.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017) mengatakan bahwa :

“Variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan, maupun total aktiva perusahaan”.

Menurut (Agustia & Suryani, 2018) mengatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar”.

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas diperoleh kesimpulan *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) adalah Ukuran besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rumus Ukuran Perusahaan yang digunakan adalah Ln (Total Aset)

5. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Kasmir, 2014) mengatakan bahwa :

“ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut (Almira & Wiagustini, 2020) mengatakan bahwa :

“*Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

Menurut (Hery, 2015) mengatakan bahwa :

“Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas diperoleh kesimpulan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan aset untuk mendapatkan laba bersih dalam suatu perusahaan. Berikut adalah rumus ROA yang digunakan adalah

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
“Penelitian Terdahulu”

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian
1.	(Yuser Saputra, 2020)	“Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Modal Kerja (DER) - Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) - Profitabilitas 	<p>Hasil Penelitian “secara parsial Modal Kerja dan Ukuran perusahaan (<i>Size</i>) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas”</p> <p>- Sedangkan “Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.</p>

2.	(Nurul Hanifa, 2018)	<p>“Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, dan <i>Size</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> - <i>Total Asset Turnover</i> - <i>Inventory Turnover</i> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Size</i> - <i>Return On Equity</i> 	<p>Hasil penelitian “<i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, dan <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Size</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - “<i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>” - Sedangkan “<i>Current Ratio</i>, <i>Total assets Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, dan <i>Size</i> secara simultan berpengaruh terhadap
----	----------------------	---	---	---

				profitabilitas (ROE) pada perusahaan”
3.	“(Ni Made Vironika Sari & I G.A.N. Budiasih, 2014)”	“Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover</i> dan <i>Assets Turnover</i> pada Profitabilitas.”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Debt to Equity Ratio</i> - <i>Firm Size</i> - <i>Inventory Turnover</i> - <i>Assets Turnover</i> - Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian “<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan pada profitabilitas” - Sedangkan “<i>Firm Size, Inventory Turnover, dan Assets Turnover</i> tidak berpengaruh pada profitabilitas”.
4.	(Rosa Dwi Agsari, 2020)	“Pengaruh <i>Managerial Ownership, Profitability, Solvability</i> dan <i>Company Sizes</i> terhadap <i>Profit Management</i> di perusahaan properti dan <i>Real Estate</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Managerial Ownership</i> - <i>Profitability</i> - <i>Solvability</i> - <i>Company Size</i> - <i>Profit Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian “<i>Managerial Ownership, Solvency, dan Company Size</i> secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

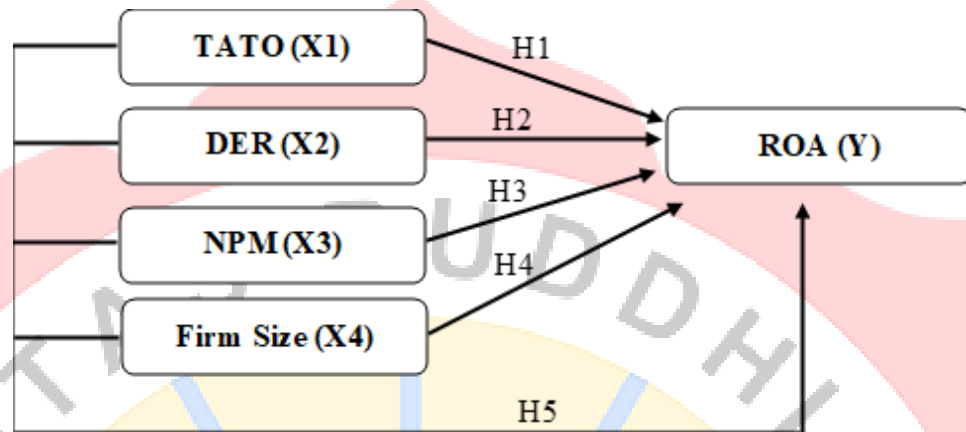
		yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2017.”		<p><i>Earnings Management</i>”</p> <p>- Sedangkan “<i>Profitability</i> berpengaruh positif terhadap <i>Earnings Management</i>”</p>
5.	(Claudia Angelina et al., 2020)	<p>“Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i>, Perputaran Kas dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”</p>	<p>- <i>Current Ratio</i></p> <p>- <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>- Perputaran Kas</p> <p>- <i>Total Asset Turnover</i></p> <p>- Profitabilitas</p>	<p>- Hasil penelitian “<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas”</p> <p>- Sedangkan “<i>Debt to Equity Ratio</i>, Perputaran Kas, dan <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas”.</p>

6.	(Olija Sinaga et al., 2020)	<p>“Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> - <i>Total Asset Turnover</i> - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian “secara parsial variabel bebas <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas” - Sedangkan “secara parsial variabel bebas <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas”. - Variabel bebas “<i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan secara simultan memberikan sumbangan
----	-----------------------------	--	--	---

				pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas”.
7.	(Ria Atika Ratnasari et al., 2018)	“Pengaruh Perputaran Piutang, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.”	- Perputaran Piutang - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Firm Size</i> - Profitabilitas	- Hasil penelitian “Perputaran Piutang mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas”. - “ <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Firm size</i> secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas”.

Sumber : Penulis

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 “Kerangka Pemikiran”

“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Firm Size* terhadap *Return On Asset*”.

Sumber : Penulis

1. Pengaruh TATO terhadap Profitabilitas

Total Asset Turnover (TATO) berguna sebagai rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan penjualan. Tingkat TATO yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan manajemen yang baik. Perputaran aktiva yang baik dalam suatu perusahaan dapat membuat penjualan meningkat dan semakin tinggi penjualan, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi.

2. Pengaruh DER terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) berguna sebagai rasio untuk melihat perbandingan antara besar utang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dikeluarkan sendiri. DER yang semakin besar akan mempengaruhi

profitabilitas perusahaan dan dapat membuat laba atau keuntungan perusahaan menurun karena utang yang akan dibayar oleh perusahaan semakin besar.

3. Pengaruh NPM terhadap Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari seluruh penjualan dalam suatu perusahaan . Perhitungan NPM dapat dilakukan dengan cara pendapatan bersih perusahaan dibagi dengan total penjualan. Rasio NPM semakin besar berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut produktif dalam memaksimalkan efisiensi manajemennya, sebaliknya rasio NPM yang semakin kecil maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih kurang produktif dalam memaksimalkan efisiensi manajemennya.

4. Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Firm Size (Ukuran Perusahaan) menggambarkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari total aset atau total penjualan. Ada baiknya ditentukan oleh total aset karena lebih stabil dibandingkan dengan penjualan yang lebih berfluktuasi setiap tahunnya.

5. Pengaruh TATO, DER, NPM dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Semakin besar nilai TATO, NPM, dan *Firm Size* menunjukkan pengaruh yang diberikannya positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan serta menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berada dikondisi baik dan efisien dalam memaksimalkan kinerjanya sehingga

profitabilitas perusahaan meningkat, sedangkan semakin besar nilai DER menunjukkan pengaruh yang diberikanya negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan harus membayar utang perusahaan yang meningkat sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun. .

D. Perumusan Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran :

H1: *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3: *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H4: *Firm Size* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H5: *Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Firm Size* memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Tersiana, 2018) mengatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran)”.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk data angka dari laporan keuangan. Dalam penelitian kuantitatif ada proses pengumpulan data dan menganalisis data numerik yang bertujuan untuk memprediksi atau menggambarkan variabel yang menarik.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek “pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif yang meliputi : “*Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size*”.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang diterbitkan oleh BEI dalam periode 2016-2020. Penulis memperoleh laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan periode yang akan diteliti melalui website resmi BEI "www.idx.co.id".

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Unaradjan, 2019) mengatakan bahwa :

“Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi di BEI. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan industri barang yang terdaftar di BEI dengan jumlah populasi 54 perusahaan industri barang konsumsi.

2. Sampel

Menurut (Unaradjan, 2019) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Penulis mengambil sampel menggunakan *purposive sampling method*, yaitu sampel dipilih menggunakan kriteria yang sudah ditentukan.

Berikut kriteria yang sudah ditentukan :

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan data yang digunakan selama periode 2016-2020

Tabel III.1

Kriteria Sampel

No	Kriteria	Data
1	“Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.”	54
2	“Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.”	(16)
3	“Perusahaan industri barang konsumsi yang mengalami kerugian dalam periode penelitian.”	(17)
4	“Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait data yang digunakan”	(15)
TOTAL SAMPEL YANG DIGUNAKAN		6
TOTAL TAHUN PENELITIAN		5
TOTAL DATA OBSERVASI		30

Sumber : Penulis

Berikut adalah perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian :

Tabel III.2

“Daftar Sampel”

No	Nama Perusahaan	Kode
1	“Wilmar Cahaya Indonesia Tbk”	CEKA
2	“Delta Djakarta Tbk”	DLTA
3	“Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”	ICBP
4	“Multi Bintang Indonesia Tbk”	MLBI
5	“H.M. Sampoerna Tbk”	HMSP
6	“Unilever Indonesia Tbk”	UNVR

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi menjadi metode yang digunakan oleh penulis seperti metode pengumpulan data dengan mengambil data dan mempelajari berbagai macam dokumen berguna dari berbagai sumber seperti laporan keuangan dari *website* BEI “www.idx.co.id”, artikel, jurnal ilmiah, dan buku untuk mendukung penelitian ini.

Teknik yang digunakan, yaitu :

1. Data laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang telah di *download* melalui *website* BEI akan dianalisis.
2. Data diolah menggunakan aplikasi *Eviews 10* yang merupakan sebuah program komputer untuk penyelesaian masalah berbentuk “*cross section, time-series, maupun data panel*”.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi dan dapat diukur untuk diteliti atau dipelajari. Variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. Penulis menggunakan variabel terikat Profitabilitas (ROA) sebagai Y dalam penelitian ini. Variabel bebas adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Penulis menggunakan variabel bebas “*Total Asset Turnover* (X1) , *Debt to Equity Ratio* (X2) , *Net Profit Margin* (X3), *Firm Size* (X4)” dalam penelitian ini.

Tabel III.3
“Operasionalisasi Variabel”

No	Variabel	Rumus
1	“ <i>Total Asset Turnover</i> ” (X1)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
2	“ <i>Debt to Equity Ratio</i> ” (X2)	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$
3	“ <i>Net Profit Margin</i> ” (X3)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$
4	“ <i>Firm Size</i> ” (X4)	Ln (Total aset)
5	Profitabilitas (ROA) (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$

Sumber : Penulis

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas “*Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Firm Size (Ukuran Perusahaan)* terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA)”. Teknik analisis yang digunakan yaitu seperti : “analisis data panel untuk menentukan model estimasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji-t (parsial) , uji-F (simultan), dan uji koefisien determinasi R²”. Data akan diolah menggunakan *Eviews 10*.

1. Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika

a. Data Runtut Waktu (*Time Series*)

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:79) mengatakan bahwa :

“*Data time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan secara periodik”.

b. Data Antar Ruang (*Cross-section*)

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:79) mengatakan bahwa :

“*Data cross section* adalah data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan”.

c. Data Panel (*Pooling*)

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:79) mengatakan bahwa :

“*Data pooling* merupakan penggabungan data *time series* dan *cross section*”.

2. Metode Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Common effect model adalah sebuah teknik sederhana untuk estimasi data panel. Cara estimasinya dengan menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*.

b. Fixed Effect Model

Fixed effect model adalah model dengan intersep antar objek memiliki perbedaan sedangkan dengan intersep antar waktu tidak memiliki perbedaan. Meskipun dengan koefisien regresi yang sama perbedaan konstanta antar objek dapat ditunjukkan oleh model ini. Model ini disebut *fixed effect model*.

c. Random Effect Model

Random effect model merupakan model yang mengestimasi data panel yang di mana residual memiliki kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa :

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Ada beberapa yang terdapat dalam statistik deskriptif yaitu data yang disajikan berbentuk diagram, tabel, grafik, perhitungan *mean*,

perhitungan median, perhitungan modus, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

4. Pengujian Hipotesis

a. Model Estimasi Dalam Uji Panel

Berikut adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui model estimasi yang paling tepat digunakan :

1) Uji Chow

Uji Chow dilakukan dalam mengestimasi data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara “*Common Effect Model*” atau “*Fixed Effect Model*”. Bila hasil didapat:

H_0 : Profitabilitas > 0.05 = “*Common Effect Model*”

H_1 : Profitabilitas < 0.05 = “*Fixed Effect Model*”

2) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang dilakukan dalam mengestimasi data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara “*Fixed Effect Model*” atau “*Random Effect Model*”.

Bila hasil yang didapat:

H_0 : Profitabilitas > 0.05 = “*Random Effect Model*”

H_1 : Profitabilitas < 0.05 = “*Fixed Effect Model*”

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian uji asumsi klasik merupakan dasar pengujian variabel. Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk

mengetahui apakah model regresi layak diuji atau tidak. Berikut adalah uji asumsi klasik yang dilakukan :

1) Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020) mengatakan bahwa :

“Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Jarque Bera (JB). Kriteria pengujian ini adalah:

- a) “Apabila profitabilitas > 0.05 = Data berdistribusi normal”
- b) “Apabila profitabilitas < 0.05 = Data tidak berdistribusi normal”

2) Uji Multikolinearitas

Menurut (Gunawan, 2020) mengatakan bahwa :

“Uji multikolinieritas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel.”

Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara *independent variable*. Kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut :

- a) “Apabila VIF > 10 = Terdapat multikolinearitas”
- b) “Apabila VIF < 10 = Tidak terdapat multikolinearitas”

3) Uji Autokorelasi

Menurut (Singgih, 2019) mengatakan bahwa :

“Uji Autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan”.

Model regresi yang terbebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Teknik yang dapat digunakan untuk mencari ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW Test). Berikut adalah kriteria metode uji Durbin Watson, yaitu :

- a) “Apabila angka DW di bawah -2 = Ada autokorelasi positif”
 - b) “Apabila angka DW diantara -2 sampai $+2$ =Tidak ada autokorelasi”
 - c) “Apabila angka DW diatas $+2$ = Ada autokorelasi negative”
- ### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Rochmat, 2017) mengatakan bahwa :

“Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dari dalam model regresi”.

Regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan “uji glejser”.

Kriteria uji glejser adalah sebagai berikut :

- a) “Terjadi heterokedastisitas jika probabilitas < 0.05 ”
- b) “Tidak terjadi heterokedastisitas jika probabilitas > 0.05 ”

c. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa :

“Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda yaitu menganalisis sebuah pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) sehingga hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) dapat dijelaskan. Model penelitiannya yaitu :

$$“Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon”$$

Keterangan:

1. Profitabilitas (ROA) = Y
2. “*Total Asset Turnover*” = X1
3. “*Debt to Equity Ratio*” = X2
4. “*Net Profit Margin*” = X3
5. “*Firm Size*” = X4
6. Konstanta = α
7. Koefisien Regresi = $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$
8. Residual = ϵ

5. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukan uji hipotesis adalah untuk memperoleh fakta dan dapat menyimpulkan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Terdapat dua macam dalam uji hipotesis, yaitu uji-t dan uji-f. Setelah itu dilakukan uji determinasi (r^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

Rumus Hipotesis :

a) Pengaruh *Total Asset Turnover* (X1) terhadap Profitabilitas

H0 : “*Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

H1 : “*Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Profitabilitas

H0 : “*Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

H1 : “*Debt to Equity* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

c) Pengaruh *Net Profit Margin* (X3) terhadap Profitabilitas

H0 : “*Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

H1 : “*Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

d) Pengaruh *Firm Size* (X4) terhadap Profitabilitas

H0 : “*Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

H1 : “*Firm Size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas”.

Kriteria pengujian :

1) “H0 diterima jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel”

2) “H0 ditolak jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel”

Berdasarkan Signifikansi :

a) “H0 diterima jika signifikan $> 5\%$ (0.05)”

b) “H0 ditolak jika signifikan $< 5\%$ (0.05)”

b. Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel TATO, DER, NPM, *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rumus hipotesis :

H0 : “*Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas”.

H5 : “*Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Firm Size* memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas”.

Berdasarkan Signifikasi :

- a) H_0 diterima jika signifikan $> 5\%$ (0,05)
- b) H_0 ditolak jika signifikan $<$ dari 5% (0,05)
- c. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa :

“Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial”.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu diantara 0 sampai 1. Kecilnya nilai (R^2) menandakan variabel bebas mampu menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel terikat.